

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis pengaruh Stabilitas Penjualan, Tangibilitas dan Margin Laba Bersih terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan Stabilitas Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Logam selama tahun 2015 mengalami negatif hal ini, karena adanya dampak dari penurunan harga baja Internasional. Rata-rata perkembangan Stabilitas Penjualan naik pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Hal ini terjadi karena Sub Sektor Logam dalam volume penjualan baja, logam, *steel plate* relatif stabil dan cenderung meningkat. Rata-rata perkembangan Stabilitas Penjualan pada tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena pada tahun 2019 penjualan pada industri sub sektor logam sangat hancur karena di hantam baja impor.
2. Perkembangan Tangibilitas Perusahaan Sub Sektor Logam selama tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu, meningkatnya pelepasan aset tetap seperti mesin pabrik, adanya

reklasifikasi atau pengalihan aset tetap ke aset lancar, terjadi penyusutan pada aset tetap, proposi aset tetap lebih kecil dibanding aset lancar karena perusahaan lebih memilih untuk meningkatkan pada persediaan bahan baku.

3. Perkembangan Margin Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam selama tahun 2017-2019 cenderung mengalami penurunan. Trend penurunan ini disebabkan karena pendapatan perusahaan mengalami penurunan, adanya peningkatan pada beban operasi, rata-rata harga bahan baku mengalami peningkatan, terjadi peningkatan pada kurs valuta USD terhadap Rupiah, terjadi peningkatan pada beban pokok penjualan.
4. Perkembangan Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Logam selama tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata perkembangan naik yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 hal ini terjadi karena Perusahaan Sub Sektor Logam mengalami penurunan stabilitas penjualan , pelepasan pada aset tetap, dan terjadi penurunan margin laba bersih pada tahun 2017 hingga 2019 dikarenakan adanya peningkatan pada beban operasi, rata-rata harga bahan baku mengalami peningkatan, terjadi peningkatan pada kurs valuta USD terhadap Rupiah, sehingga banyak perusahaan yang awalnya menutupi modalnya dengan mengandalkan dana internal, akhirnya beralih kepada dana eksternal yaitu modal pinjaman.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Stabilitas Penjualan, Tangibilitas dan Margin Laba Bersih terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan.

- a. Stabilitas Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.
- b. Tangibilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.
- c. Margin Laba Bersih berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.
- d. Secara simultan, Stabilitas Penjualan, Tangibilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019, yaitu:

1. Dengan mengacu pada masalah yang terjadi, diharapkan perusahaan agar dapat mengevaluasi produk logam domestik supaya tidak kalah bersaing dengan produk impor. Hal ini bisa dilakukan dengan cara, meningkatkan kualitas dan mutu serta memperhatikan update dan kebutuhan produk logam

untuk pangsa pasar domestik dengan tujuan supaya tidak kalah saing dengan produk impor.

Selanjutnya perusahaan juga harus memerhatikan pengelolaan aset tetap yang tepat, jika memiliki aset tetap yang banyak jangan tergiur untuk dijadikan aset tetap tersebut sebagai jaminan untuk memperoleh hutang tetapi memanfaatkan terlebih dahulu aset tetap yang ada untuk memperoleh modal. Serta dalam meningkatkan margin laba bersih perusahaan harus mampu menekan beban operasi dan jangan mengandalkan bahan baku impor karena ketika terjadi peningkatan pada kurs valuta USD terhadap Rupiah maka biaya bahan baku akan lebih besar dibanding dengan memanfaatkan bahan baku dalam Negeri.

2. Bagi Pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Stabilitas Penjualan, Tangibilitas, dan Margin Laba Bersih tetapi dapat juga digunakan variabel lainnya yaitu likuiditas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan. Supaya dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan.